

ABSTRAK

Masyarakat Samin menganut ajaran yang ditinggalkan oleh para leluhurnya, yang dikenal dengan *Sedulur Sikep* yang mempunyai suatu tradisi yang setiap tahun dilakukan yaitu tradisi Malam Suranan. Tradisi ini dilakukan untuk menghormati para pendahulu-pendahulu yang telah tiada. Tradisi ini biasanya dilaksanakan pada malam Selasa Kliwon atau Jumat Pon bulan Suro. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi masyarakat Samin dengan masyarakat sekitar dalam acara Suranan dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara masyarakat Samin dengan masyarakat sekitar dalam acara Suranan. Teori yang digunakan yaitu teori interaksionisme simbolik. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini antara lain, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis kualitatif. Uji keabsahan data dengan uji triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi masyarakat Samin dengan masyarakat sekitar dalam acara Suranan di Dukuh Karangpace, Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, Jawa Tengah menggunakan dua pola komunikasi yaitu pola komunikasi sentral dan pola komunikasi *Gethok tular* (pesan berantai). Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara masyarakat Samin dengan masyarakat sekitar dalam acara Suranan antara lain: 1). Faktor kesamaan budaya, 2). Faktor situasi social, 3). Faktor saling menghormati.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Masyarakat Samin, Interaksionisme Simbolik.

ABSTRACT

The Samin community adheres to the teachings left by their ancestors, known as Sedulur Sikep, which has a tradition that is carried out every year, namely the tradition of Night Suranan. This tradition is carried out to honor the predecessors who are gone. This tradition is usually held on Kliwon Tuesday night or Friday Pon Suro month. Based on the above problems, the purpose of this study is to find out the communication patterns of the Samin community with the surrounding community in the Suranan event and also to find out the factors that influence the social interaction between the Samin community and the surrounding community in the Suranan event. The theory used is the theory of symbolic interactionism. This type of research is a descriptive qualitative research method with a case study approach. This research data collection techniques among others, in-depth interviews, observation and documentation. Technique of data analysis is qualitative analysis. Test the validity of the test data by triangulation. The results showed that the communication patterns of the Samin community with the surrounding community in the Suranan program in Karangpace Hamlet, Klopoduwur Village, Banjarejo District, Blora Regency, Central Java used two communication patterns namely the central communication pattern and the Gethok tular communication pattern (chain message). Factors that affect social interaction between people in the surrounding communities with Samin event Suranan include: 1). Factors in common culture, 2). social situation, Factor 3). Factors of mutual respect.

Keywords: Communication Pattern, Samin Society, Symbolic Interaksionisme.